

ABSTRAK

Pelanggaran lalu lintas sering terjadi di jalan lalu lintas, padahal pelanggaran tersebut dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain, terutama masalah pelanggaran pemakaian helm, terutama masyarakat Kabupaten Bangkalan yang banyak melanggar. dan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum pelanggaran 106 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kabupaten Bangkalan.

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian hukum empiris. Yaitu penelitian yang didasarkan oleh fakta, realita dan permasalahan yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini dipilih karena langsung melakukan penelitian ditengah-tengah masyarakat untuk mengetahui proses bekerjanya hukum didalam masyarakat, efektifitas dan tingkat kesadaran masyarakat dalam menaati hukum. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan mengadakan wawancara terhadap Kepolisian dan masyarakat yang menggunakan sepeda motor dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan membaca sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum pelanggaran Pasal 106 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan antara lain : 1). Faktor undang-undang. 2). Faktor penegak hukum. 3). Faktor sarana atau fasilitas. 4). Faktor masyarakat. 5). Faktor budaya hukum.

Adapun faktor yang dominan dari beberapa faktor tersebut masalah tidak berjalanya penegakan hukum pelanggaran Pasal 106 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kabupaten Bangkalan adalah faktor masyarakat yang minimnya pengetahuan tentang undang-undang terutama undang-undang lalu lintas.

Kata kunci : Pelanggaran Pasal 106 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

ABSTRACT

Traffic violations often occur in road traffic, whereas such violations can endanger yourself or others, especially the problem of violations of the use of helmets, especially people who violate Bangkalan. and this thesis aims to determine the factors that affect the law enforcement violations 106 Act No. 22 of 2009 on Road Traffic and Road Transport in Bangkalan.

This type of research of this thesis is empirical legal research. Ie research that is based on the fact, ralita and existing problems in the field of research type have been directly conducting research amongst the people to know the workings of law in society, the effectiveness and the level of public awareness in obeying the law. Source of data used are primary data by conducting interviews with the police and the people who use motorcycles and secondary data obtained through the study of literature by reading the sources relating to research problems.

The results showed that the factors that affect law enforcement in violation of Article 106 of Law Number 22 Year 2009 regarding Traffic and Road Transport, among others: 1). Factors legislation. 2). Factors law enforcement. 3). Factor means or facilities. 4). Community factors. 5). Factors legal culture.

The dominant factors of these factors is not a problem of law enforcement berjalanya violation of Article 106 of Law No. 22 of 2009 on Road Traffic and Road Transport in Bangkalan is a factor that the lack of public knowledge about laws, especially traffic laws.

Keywords: Violation of Article 106 of Law No. 22 of 2009 on Road Traffic and Road Transport.